

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi muda penerus di bentuk.

Negara Indonesia berdasarkan Pancasila, dalam dunia pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik dapat ditempuh antara lain melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), diharapkan dapat membentuk dan menumbuhkan sikap serta perilaku manusia Indonesia yang berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pada dasarnya keberhasilan belajar ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Dalam proses belajar mengajar PKn akan selalu terjadi interaksi antara siswa dengan guru. Guru akan selalu diamati, diperhatikan, didengar, ditiru bahkan dinilai oleh siswa tentang penampilannya di kelas, cara menyampaikan materi dan juga sikap serta tingkah laku selama proses belajar mengajar berlangsung.

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. menciptakan manusia yang cerdas dan maju perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat erat hubungannya dengan mutu guru, kunci keberhasilan pelaksanaan sangat ditentukan oleh faktor guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar akan optimal apabila guru mampu merencanakan pelaksanaan sampai evaluasi. Menurut Suryo Subroto (2001: 19) proses belajar mengajar meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai dengan evaluasi dan program tindak lanjut, Pernyataan itu mengandung arti bahwa pembelajaran tidak terlepas dari evaluasi.

Seiring dengan hal tersebut diatas tidak terlepas dari penguasaan materi pelajaran khususnya Pkn pada diri siswa di SD Negeri 1 Bentangan. Menurut data hasil ulangan kelas V di SD Negeri 1 Bentangan Semester I Tahun Pelajaran 2012/2013 daya serap terhadap mata pelajaran Pkn dengan materi NKRI, yang mencapai KKM hanya 20 anak dari 40 siswa. Jadi, siswa yang tuntas memperoleh nilai 71,00, sedangkan yang belum memenuhi KKM 50%. Berangkat dari data tersebut maka penulis memberikan solusi yang menjadi kendala bagi siswa di SD Negeri 1 Bentangan, Wonosari, Klaten agar dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan model pembelajaran jigsaw, diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya sehingga akan berdampak terhadap hasil belajar.

B. Identifikasi Masalah

Aktivitas belajar pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, yang berasal dari dalam diri si terdidik (internal) maupun dari luar si terdidik (eksternal). Dengan demikian pada hakekatnya tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri yang secara otomatis menentukan aktivitas belajar seseorang antara lain : tingkat kecerdasan, minat dan motivasi belajar siswa, cara mengajar guru, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, lingkungan belajar dan bimbingan orang tua.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **peningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Pkn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw pada siswa kelas V SD Negeri 1 Bentangan, Wonosari, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.**

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin di lapangan permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut :

Obyek Penelitian

Obyek Penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi :

1. Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Bentangan, Wonosari, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Model pembelajaran kooperatif jigsaw untuk mata pelajaran PKn bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Bentangan Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Perumusan Masalah

Dengan berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

”Apakah melalui model pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan aktivitas belajar PKn bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Bentangan, Wonosari, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

E. Tujuan Masalah

Terkait dengan judul di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk meningkatkan Proses Belajar Mengajar bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Bentangan, Wonosari, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.
 - b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa atas materi PKn.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan aktivitas belajar PKn melalui model pembelajaran kooperatif jigsaw bagi siswa kelas V SD Negeri 1 Bentangan, Wonosari, Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ada dua yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menemukan teori/ pengetahuan/ metode pembelajaran baru yang inovatif yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di masa datang.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Manfaat bagi siswa sebagai bahan masukan untuk meningkatkan aktivitas siswa melalui model pembelajaran kooperatif jigsaw.
- b. Manfaat bagi guru sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan dikelas.
- c. Manfaat bagi sekolah dapat meningkatkan pemberdayaan kooperatif jigsaw agar aktivitas belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.